**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016: 14) mengemukakan pengertian penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu veriabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Proses penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan mengeksplorasi untuk melihat permasalahan yang akan menjadi masalah yang hendak diteliti. Kemudian merumuskan masalah penelitian dengan jelas sehingga terarah. Masalah dalam penetitian kuatitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dikumpulkan teori dan penelitian yang relevan untuk digunakan membuat disain model penelitian sekaligus sebagai dasar pembuatan hipótesis.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian *pre* *eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretes-Postes*. Penelitian menggunakan desain ini karena untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun telah menggunakan tes awal sehingga besar efeknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat diketahui secara pasti.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variabel)* adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol sebagai (X).

Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel)* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yang selanjutnya diberi simbol (Y).

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest.* Dalam kegiatan ujicoba tidak menggunakan kelompok atau kelas kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang diujicobakan*.* Adapun desain penelitian yang digunakan dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian Bentuk *One Group Pretest Posttest.***

|  |
| --- |
| **Kelompok (Kelas) *Pretest* Treatment *Posttest*** |
| Eksperimen O1 X O2 |

(Sugioyono, 2016: 16)

Keterangan:

O1 = Tes awal (*pretest)*

O2 = Tes akhir (*posttest)*

X = *Treatment* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.*

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

Merupakan suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipandang dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa, dimana aspek siswa dapat menguasai pelajaran dan dapat menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru secara tepat dan benar. Sedangkan aspek guru akan berhasil apabila proses pembelajaran diselesaikan dengan baik dan sistematis.

1. **Populasi dan Sampel**
	* + 1. **Populasi**

Penelitian kuantitaf perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Sugiyono (2016: 117) berpendapat bahwa

“Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 177 siswa.

* + - 1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa rendah. Pengambilan sampel ini dilakukan secara heterogen atau pertimbangan dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocinin Kota Makassar.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis kelamin | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| Eksperimen (IV) | 17 | 9 | 26 |
| **Jumlah** | **17** | **9** | **26** |

Sumber: SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
	* + 1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Observasi**

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pencatatan terhadap apa yang menjadi sasaran pengamatan. Observasi ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Bentuknya berupa lembar pengamatan yang sudah rinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan cara membubuhkan tanda cek (√). Adapun indikator keterlaksanaan proses pembelajaran yakni sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kategori Keterlaksanaan Proses Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 70 < x ≤ 100 | Baik  |
| 46 < x ≤ 69 | Cukup  |
|  0 ≤ x ≤ 45 | Kurang  |

Arikunto (Suyadi,2013)

1. **Tes**

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. Jenis tes tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari IPS sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa antara *pretest* (tes awal ) dan *post test* (tes akhir) setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berwujud daftar nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar kelas eksperimen, serta dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran.

* + - 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*). Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPS di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

*Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, siswa sebelum diberikan tindakan pada kelas eksperimen dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal.

Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada saat pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen.

*Postest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal pilihan ganda yang berisi pertanyaan yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa setelah diberikan perlakuan.

* + - 1. **Uji validitas instrumen**

Uji Validitas terhadap instrumen dipergunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk meyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV ketika diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

**Tabel 3.4 Indikator KeberhasilanTes Hasil Belajar Siswa**

|  |
| --- |
|  **Skor Kategori** |
|  85-100 Sangat Baik (SB) |
|  70-84 Baik (B) |
|  55-69 Cukup (C) |
|  40-54 Kurang (K) |
|  0 -39 Sangat kurang (SK) |

Sumber : Sudjono (2011:35)

* + - 1. **Analisis statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data.

1. **Uji Prasyarat Data**
2. **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove-Smirnov Normality Test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Tes hasil belajar IPS dikatakan berditribusi normal apabila signifikansi uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0, 05.

1. Uji Hipotesis

**Paired Sample T-test**

Menurut Sugiono (2017) untuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment* demgan menggunakan SPSS versi 20.